

BAB IV

SIMPULAN

Setelah penelitian yang penulis lakukan mengenai penggunaan 補助動詞 *hojodoushi* ～である *tearu* dan ～ておく *teoku*, penulis berhasil menarik simpulan yang akan menjawab tujuan penelitian yang sudah penulis paparkan pada bab pendahuluan dan akan penulis kemukakan dalam bab terakhir pada penelitian ini.

1. Berdasarkan data-data kalimat yang ada, penulis mendapati bahwa verba-verba utama yang melekat pada struktur ～である *tearu* dan ～ておく *teoku* dapat menggunakan ketiga jenis verba yakni 五段活用動詞 *godan katsuyou doushi* ‘verba grup 1’, 一段活用動詞 *ichidan katsuyou doushi* ‘verba grup 2’ dan 変格動詞 *henkaku doushi* ‘verba grup 3’. Pada struktur ～である *tearu*, dapat dipahami bahwa hanya ada 2 bentuk yakni ～である *tearu* dan ～であった *teatta* yakni bentuk lampau dari ～である *tearu*. Sementara, pada ～ておく didapati struktur yang sangat beragam dimulai dari bentuk ajakan, lampau, keharusan, ketidakmampuan dan perintah. Kemudian ～ておく *teoku* memiliki bentuk ～とく *toku* ketika digunakan dalam bahasa percakapan sehari-hari terutama pada keadaan informal. Pada struktur ～である *tearu* hanya dapat menggunakan verba transitif dan pada kalimat yang tidak memiliki nuansa maksud atau 無意志表現 *muishihyougen*, sementara pada struktur ～ておく terdapat penggunaan verba transitif dan intransitif, tetapi hanya untuk verba intransitif yang di dalam kalimatnya mengandung 意志表現 *ishihyougen* yakni ekspresi yang memiliki maksud tertentu atau direncanakan.

2. Struktur *～である tearu* dapat saling berganti dengan *～ておく teoku* ketika ada nuansa maksud yang dikurangi, saat menyatakan suatu keadaan. Maka *～ておく teoku* diubah ke dalam bentuk lampau *～ておいた teoita* menjadi bermakna perfektif sesuai dengan dasar makna *～である tearu*. Selain itu, maknanya dapat berterima dengan baik apabila kalimat asal dari *～である tearu* masih memiliki nuansa maksud tertentu tidak hanya sebuah pemberitahuan dan menggambarkan tujuan pelaku yang jelas, karena *～である tearu* berfokus pada hasil dari perbuatan subjek yang memiliki efek tersirat untuk masa mendatang, sementara *～ておく teoku* berfokus pada kegiatan yang sudah diselesaikan oleh subjek atau pelaku. Sehingga pada *～ておく teoku* akan lebih terdengar alami bila pelaku mengetahui benar mengapa aktivitas itu dilakukan.

3. Berdasarkan data-data yang sudah dianalisis dan sesuai dengan pedoman klasifikasi verba secara semantis oleh Kindaichi, didapati bahwa verba dalam struktur *～である tearu* dan *～ておく teoku* berjenis *continuative* dan *instantaneous* di mana kedua penggolongan verba secara semantis ini sesuai dengan nuansa makna kedua struktur yang menunjukkan keadaan yang berkesinambungan.